

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penelitian ini berfokus pada pengadaan barang dan jasa kontraktor proyek. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini akan membahas tentang, proses pengadaan barang dan jasa yang dalam pekerjaan struktur dan arsitektur serta cara mengatasi permasalahan selama proses pengadaan barang dan jasa. Ketertarikan peneliti untuk membahas permasalahan tersebut diatas karena, peneliti berada dalam lingkup kerja pembangunan proyek tersebut.

Topik bahasan dalam penelitian ini masuk kedalam ranah pengadaan secara menyeluruh hingga pada implementasi permasalahan serta penyelesaiannya. Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang dan Jasa oleh Kementrian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa. (Perpres No. 12, 2021).

Menurut Christopher dan Schooner (2007:82) pengertian pengadaan atau yang biasa disebut sebagai *procurement* adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya.

Proses pengadaan dalam sebuah pekerjaan sarat akan kesepakatan di kedua belah pihak. Subjek dari kesepakatan antara kedua belah pihak tersebut adalah pengguna dan penyedia. Keduanya harus selalu berpatokan pada filosofi pengadaan barang dan jasa, tunduk kepada etika dan norma pengadaan barang dan jasa yang baku. Adapun filosofi pengadaan barang dan jasa adalah upaya untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan atas dasar pemikiran yang logis dan sistematis (*The System of Thought*), mengikuti norma dan etika yang berlaku, berdasarkan metode dan proses pengadaan yang baku. (Sutedi,2020:3).

Pada proyek konstruksi pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan yang sangat penting, bukan hanya sekedar memilih penyedia jasa, namun pengadaan barang dan jasa dimulai sejak tahap awal perencanaan kebutuhan rencana pelaksanaan pekerjaan, pemilihan penyedia menggunakan komparasi atau lelang, penandatanganan kontrak, sehingga diterimanya barang dan jasa pada lokasi..

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa pada *Main Contractor*?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul pada saat proses pengadaan barang dan jasa?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas antara lain :

1. Mengetahui proses pengadaan barang dan jasa secara detail dan rinci pada *Main Contractor*.
2. Mengetahui cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat proses pengadaan barang dan jasa.

1.4 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak menyimpang maka peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap proses pengadaan barang dan jasa serta penyelesaian masalah yang sering timbul pada saat proses pengadaan barang dan jasa tersebut di proyek.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Manfaat Akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan

konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu proses pengadaan barang dan jasa pada proyek.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi dan tukar pikiran oleh pihak kontraktor proyek atau penyedia sehingga nantinya dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang dapat digunakan sebagai seorang pengguna dalam mengatasi permasalahan pada saat proses pengadaan barang dan jasa.

1.6 KEASLIAN PENELITIAN

Peneliti mengambil penelitian ini sebagai upaya dalam peningkatan kinerja pada bidang Teknik Sipil khususnya dalam hal pengadaan barang dan jasa pada perusahaan/proyek swasta, sehingga meminimalisir permasalahan yang kemungkinan terjadi dan memberikan sumbangsih untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN PENELITIAN

Penelitian ini tersusun dalam beberapa bab yang terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,

serta Sistematika Penulisan Penelitian sehingga penelitian yang dibahas dapat lebih mudah dipahami dan tidak mengambang.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Kajian Teori yang berkaitan dengan bahasan peneliti. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan oleh peneliti.
- b. Kajian Ilmiah dari peneliti terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dari keseluruhan tahapan penelitian yang diuraikan secara kronologis dan sistematis.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan penafsiran dan pemaknaan oleh peneliti terhadap hasil penelitian yang ditemukan. Sedangkan saran dibuat merupakan implikasi dari kesimpulan dan berhubungan dengan masalah serta alternatif pemecahan masalah.